

PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO TUTORIAL APLIKASI E-SPT PADA MATA PELAJARAN PERPAJAKAN TERHADAP KETERLIBATAN PESERTA DIDIK

Tiara Inggrianti¹

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

tiarainggri1210@gmail.com

Sri Sumaryati²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

srisumaryati@staff.uns.ac.id

Lies Nurhaini³

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta

liesnurhaini@staff.uns.ac.id

Abstract

This study aims to examine (1) the effect of using e-SPT application video tutorials on student engagement in behavioral aspects; (2) the effect of using e-SPT application video tutorials on emotional aspects of student engagement; (3) the effect of using e-SPT application video tutorials on student engagement in cognitive aspects; (4) the effect of using e-SPT application tutorial videos on student engagement. This research uses an experimental method with a quantitative approach. The population in this study was 108 learners. The sampling technique in this study used a cluster random sampling technique obtained a research sample of 72 students. Data collection techniques with questionnaires and documentation. The prerequisite tests of analysis in this study are normality test and homogeneity test. Hypothesis testing in this study is the Independent Sample t-Test test. The results of this study are (1) there is an effect of using e-SPT application video tutorials on student involvement in behavioral aspects with Sig. (2-tailed) $0.004 < 0.05$; (2) there is an influence of the use of e-SPT application video tutorials on the involvement of emotional aspects of students with Sig. (2-tailed) values of $0.000 < 0.05$; (3) there is an effect of using e-SPT application video tutorials on student engagement in cognitive aspects with Sig. (2-tailed) values of $0.000 < 0.05$; (4) there is an effect of using e-SPT application video tutorials on student engagement with Sig. (2-tailed) values of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Video Tutorials, e-SPT Application, Student Engagement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji (1) pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik pada aspek perilaku; (2) pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik pada aspek emosional; (3) pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik pada aspek kognitif; (4) pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 108 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 72 peserta didik. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah uji *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku dengan nilai *Sig. (2-tailed)* $0,004 < 0,05$; (2) terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik aspek emosional dengan nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$; (3) terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik aspek kognitif dengan nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$; (4) terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik dengan nilai *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Video Tutorial, Aplikasi E-SPT, Keterlibatan Peserta Didik

PENDAHULUAN

Keterlibatan peserta didik dipahami sebagai partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Guo, dkk. 2014). Proses belajar dapat tercipta ketika peserta didik terlibat didalamnya. Keterlibatan didefinisikan sebagai energi dan upaya peserta didik dalam proses pembelajaran yang dapat diamati melalui aspek perilaku, aspek emosional, dan aspek kognitif (Reeve, 2013). Keterlibatan peserta didik dibentuk dari hubungan yang kompleks dari interaksi, proses pembelajaran, dan lingkungan belajar. Menurut Bond dan Bedenlier (2019) semakin banyak peserta didik yang terlibat dan diberdayakan dalam proses pembelajaran, semakin besar pula kemungkinannya menyalurkan energi ke dalam proses pembelajaran.

Peserta didik yang lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimungkinkan dapat memperoleh hasil belajar lebih baik. Menurut Bond, dkk. (2020) keterlibatan peserta didik untuk memperkuat praktik pengajaran dan mengarah pada hasil belajar yang lebih baik bagi peserta didik. Keterlibatan peserta didik memungkinkan peserta didik untuk memperoleh manfaat secara langsung dalam mengikuti proses pembelajaran. Semakin banyak peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran, maka keterlibatan dan prestasi cenderung meningkat (Peters, dkk. 2019).

Hasil penelitian Marwiyati dan Istiningsih (2021) dan Kahu (2013) menunjukkan bahwa permasalahan saat ini adalah banyak peserta didik yang pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Akibat dari kurangnya keterlibatan peserta didik tersebut menyebabkan proses pembelajaran di dalam kelas kurang efektif dan

kurang efisien. Permasalahan tersebut sesuai dengan hasil observasi pada proses pembelajaran mata pelajaran perpajakan kelas XII program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Surakarta diketahui bahwa keterlibatan peserta didik masih kurang. Hal tersebut berdasarkan keterlibatan peserta didik dilihat dari aspek perilaku, aspek emosional, dan aspek kognitif. Kurangnya keterlibatan peserta didik diuraikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Hasil observasi keterlibatan peserta didik

Aspek Perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi aktif 2. Mematuhi aturan 3. Penuh perhatian 4. Mengikuti instruksi 	Peserta didik tidak mengerjakan tugas saat proses pembelajaran, berbicara dengan teman sebangku, dan melakukan aktivitas lain (bermain <i>game</i> , mendengarkan musik dengan <i>headset</i> , dan menonton <i>youtube</i>)
Aspek Emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa kepemilikan 2. Interaksi positif guru dan teman sebaya 3. Minat 	Peserta didik merasa bosan dan kurang berkontribusi dalam proses pembelajaran
Aspek Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Interaktif 2. Konstruktif 3. Aktif 4. Pasif 	Peserta didik tidak memperhatikan penjelasan guru dan hanya mengandalkan jawaban dari guru atau teman dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, SMK di Surakarta sudah melaksanakan kurikulum merdeka, maka dalam proses pembelajaran mata pelajaran perpajakan guru menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah model pembelajaran berbasis proyek. Kurangnya keterlibatan peserta didik dikarenakan media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi hanya memanfaatkan *powerpoint*.

Student engagement theory atau teori keterlibatan peserta didik yang pertama kali diperkenalkan oleh Kearsley dan Shneiderman (1998). Prinsip yang mendasari teori keterlibatan peserta didik adalah untuk membuat belajar

efektif, peserta didik harus terlibat dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis teknologi, tugas, dan interaksi yang bermakna dengan orang lain (Tucker dan Clarke, 2014). *Student engagement theory* adalah teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini untuk memilih media pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, selaku sarana yang memiliki fungsi sebagai perantara tahapan komunikasi yang terjadi antara komunikator dan komunikan (Irsyad dan Abas, 2017). Menurut Hendricks (2011) proses pembelajaran bukan hanya sekedar proses transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik, keterlibatan yang maksimal merupakan hasil dari proses pembelajaran maksimal. Penentu utama keterlibatan peserta didik terletak pada cara guru memanfaatkan media pembelajaran, oleh karena itu media memiliki peran penting dalam merangsang peserta didik untuk lebih terlibat (Bond dan Bedenlier, 2019).

Menurut Sani (2015) faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan seorang guru dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik salah satunya adalah ketepatan guru dalam memilih media pembelajaran. Menurut Irwandi (2020) media pembelajaran berbasis video tutorial adalah salah satu media pembelajaran yang membuat suasana belajar menjadi kondusif, lebih menarik, dan menyertakan seluruh peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Video tutorial merupakan media yang memperlihatkan audio dan visual berisikan

bahan pembelajaran terkait konsep, prosedur, prinsip, aplikasi, teori yang bermanfaat untuk memahami materi pembelajaran (Pritandhari dan Ratnawuri, 2015) video. Sejalan dengan Wulandari, dkk. (2020) penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih terlibat dan tercapainya tujuan pembelajaran, media yang dapat digunakan salah satunya adalah video tutorial. Berdasarkan pendapat ahli di atas, video tutorial merupakan media pembelajaran yang tepat sebagai solusi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang relevan diantaranya, penelitian Teng dan Wang (2021) menyatakan bahwa teknologi pendidikan berpengaruh positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam kursus EFL China. Penelitian Bond dan Bedenlier (2019) menyatakan bahwa keterlibatan peserta didik difasilitasi melalui teknologi pendidikan. Penelitian Khoiriah, Sujarwo, dan Handayani (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan media video tutorial dan gambar berpengaruh terhadap motivasi dan kemandirian belajar anak.

Penelitian sejenis sebelumnya oleh Ananda dan Suparno (2019) pengaruh media pembelajaran video tutorial terhadap hasil belajar teknik pemesinan bubut kelas XII di SMK di Bukittinggi. Penelitian selanjutnya Damayanti, Susilawati, dan Aslamy (2021) pelatihan penyusunan pelaporan PPh badan bagi UMKM kecamatan Sekayu kabupaten Musi Banyuasin. Kebaruan penelitian ini adalah pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas

perlu dibuat pemahaman yang lebih besar tentang penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT dalam memengaruhi keterlibatan peserta didik aspek perilaku, aspek emosional, dan aspek kognitif. Menurut Zhoc, dkk. (2019) keterlibatan peserta didik penting untuk diteliti dikarenakan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik adalah salah satu penentu untuk keberhasilan akademik, perkembangan kognitif, dan kualitas pendidikan.

Tujuan penelitian ini adalah memberi bukti empiris tentang (1) pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku. (2) pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik aspek emosional (3) pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku. (4) pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT terhadap keterlibatan peserta didik yang nantinya akan diolah menggunakan perhitungan statistik. Sampel penelitian menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah responden sebesar 72 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 36 peserta didik dari kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 3 sebagai kelompok eksperimen dan 36 peserta didik dari kelas XII Akuntansi dan Keuangan Lembaga 2 sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode validitas konstruk dengan teknik *product momen*. Uji coba dilakukan kepada 34 peserta didik program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK di Sukoharjo. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua pernyataan reliabel.

Teknik analisis data menggunakan uji *Independent Sample t-Test*. Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalita dan homogenitas. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mengilustrasikan data berupa nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan standar deviasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian dilakukan dengan memberikan perlakuan berupa penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol menggunakan *powerpoint*.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Keterlibatan Peserta Didik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Aspek Keterlibatan Peserta Didik	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Standar Deviation
Eksperimen	Aspek Perilaku	36	40	60	52.17	5.343
	Aspek Emosional	36	33	50	42.17	3.888
	Aspek Kognitif	36	36	55	44.89	5.126
	Keterlibatan Peserta Didik	36	109	164	139.22	12,853
Kontrol	Aspek Perilaku	36	38	60	48.17	5.945
	Aspek Emosional	36	29	46	36.36	4.562
	Aspek Kognitif	36	28	51	40.22	5.227
	Keterlibatan Peserta Didik	36	97	150	124.75	13.570

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Keterlibatan Peserta Didik Aspek Perilaku Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Peserta Didik Aspek Perilaku Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
Eksperimen	1	40-42	3	8%
	2	43-45	1	3%
	3	46-48	5	14%
	4	49-51	5	14%
	5	52-54	8	22%
	6	55-57	14	38%
Jumlah			36	100%
Kontrol	1	38-41	6	17%
	2	42-45	7	18%
	3	46-49	6	17%
	4	50-53	11	30%
	5	54-57	3	9%
	6	58-60	3	9%
Jumlah			36	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tertinggi keterlibatan peserta didik aspek perilaku kelompok eksperimen adalah 14 peserta didik atau sebesar 38% yang berada pada interval 55-57. Kelompok kontrol adalah 11 peserta didik atau sebesar 30% yang berada pada interval 50-53.

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Keterlibatan Peserta Didik Aspek Perilaku Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Eksperimen	1	$X \leq 47$	5	14%	Rendah
	2	$47 < X \leq 53$	14	40%	Sedang
	3	$53 < X$	17	47%	Tinggi
	Total			36	100%
Kontrol	1	$X \leq 42$	6	17%	Rendah
	2	$42 < X < 56$	26	72%	Sedang
	3	$56 < X$	4	8%	Tinggi
	Total			36	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan distribusi kecenderungan keterlibatan peserta didik aspek perilaku kelompok eksperimen dalam kategori tinggi yaitu 47% dan kelompok kontrol dalam kategori sedang yaitu 72%.

Keterlibatan Peserta Didik Aspek Emosional Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Peserta Didik Aspek Emosional Kelompok Ek-

sperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
Eksperimen	1	33-35	2	6%
	2	36-38	4	11%
	3	39- 41	12	33%
	4	42-44	9	25%
	5	45-47	5	14%
	6	48-50	4	11%
Jumlah			36	100%
Kontrol	1	29-31	5	14%
	2	32-34	9	25%
	3	35-37	10	27%
	4	38-40	4	11%
	5	41-43	5	14%
	6	44-46	3	9%
Jumlah			36	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tertinggi keterlibatan peserta didik aspek emosional kelompok eksperimen adalah 12 peserta didik atau sebesar 33% yang berada pada interval 39-41. Kelompok kontrol adalah 10 peserta didik atau sebesar 27% yang berada pada interval 35-37.

Tabel 6. Distribusi Kecenderungan Keterlibatan Peserta Didik Aspek Emosional Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Eksperimen	1	$X \leq 39$	6	17%	Rendah
	2	$39 < X \leq 45$	24	67%	Sedang
	3	$45 < X$	6	16%	Tinggi
	Total			36	100%
Kontrol	1	$X \leq 35$	14	38%	Rendah
	2	$35 < X \leq 41$	15	43%	Sedang
	3	$41 < X$	7	19%	Tinggi
	Total			36	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil distribusi kecenderungan keterlibatan peserta didik aspek emosional pada kelompok eksperimen dalam kategori sedang yaitu 67% dan kelompok kontrol dalam kategori sedang yaitu 43%.

Keterlibatan Peserta Didik Aspek Kognitif Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Peserta Didik Aspek Kognitif Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
Eksperimen	1	36-38	2	6%
	2	39-41	8	22%
	3	42-44	10	27%
	4	45-47	6	17%
	5	48-50	4	11%
	6	51-53	6	17%
Jumlah			36	100%
Kontrol	1	28-31	4	11%
	2	32-35	4	11%
	3	36-39	8	23%
	4	40-43	7	19%
	5	44-47	6	17%
	6	48-51	7	19%
Jumlah			36	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tertinggi keterlibatan peserta didik aspek kognitif kelompok eksperimen adalah 10 peserta didik atau sebesar 27% yang berada pada interval 42-44. Kelompok kontrol adalah 8 peserta didik atau sebesar 23% yang berada pada interval 36-39.

Tabel 8. Distribusi Kecenderungan Keterlibatan Peserta Didik Aspek Kognitif Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Eksperimen	1	$X \leq 43$	13	36%	Rendah
	2	$43 < X \leq 49$	16	44%	Sedang
	3	$49 < X$	7	20%	Tinggi
	Total			36	100%
Kontrol	1	$X \leq 36$	8	22%	Rendah
	2	$36 < X \leq 44$	15	42%	Sedang
	3	$44 < X$	13	36%	Tinggi
	Total			36	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan distribusi kecenderungan keterlibatan peserta didik aspek kognitif kelompok eksperimen dalam kategori sedang yaitu 44% dan kelompok kontrol dalam kategori sedang yaitu 42%.

Keterlibatan Peserta Didik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keterlibatan Peserta Didik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase
Eksperimen	1	109-117	2	6%
	2	118-126	3	9%
	3	127-135	7	19%
	4	136-144	12	33%
	5	145-153	7	19%
	6	154-162	5	14%
Jumlah			36	100%
Kontrol	1	97-105	3	9%
	2	106-114	5	14%
	3	115-122	9	25%
	4	123-130	7	19%
	5	131-139	5	14%
	6	140-148	7	19%
Jumlah			36	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa distribusi frekuensi tertinggi keterlibatan peserta didik kelompok eksperimen adalah 12 peserta didik atau sebesar 33% yang berada pada interval 136-144. Kelompok kontrol adalah 9 peserta didik atau sebesar 25% yang berada pada interval 115-122.

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Keterlibatan Peserta Didik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Eksperimen	1	$X \leq 128$	7	19%	Rendah
	2	$128 < X \leq 146$	19	53%	Sedang
	3	$146 < X$	10	29%	Tinggi
	Total			36	100%
Kontrol	1	$X \leq 115$	8	22%	Rendah
	2	$115 < X \leq 133$	18	50%	Sedang
	3	$133 < X$	10	28%	Tinggi
	Total			36	100%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan distribusi kecenderungan keterlibatan peserta didik kelompok eksperimen dalam kategori sedang yaitu 53% dan kelompok kontrol dalam kategori sedang yaitu 50%.

Hasil Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Berikut tabel hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi adalah 0,05 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data penelitian berdistribusi normal jika nilai signifikan $\text{sig} > 0,05$, sedangkan jika nilai signifikan $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 11. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Sig	α	Kesimpulan
Eksperimen	0,200	0,05	Normal
Kontrol	0,095	0,05	Normal

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan perhitungan uji normalitas kelompok eksperimen diperoleh hasil sebesar 0,200 dengan $Sig > 0,05$ dan kelompok kontrol dengan hasil sebesar 0,095 dengan $Sig > 0,05$ maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Berikut tabel hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* dengan tingkat signifikansi adalah 0,05 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data berasal dari populasi yang homogen jika nilai signifikan $sig > 0,05$, sedangkan jika nilai signifikan $sig < 0,05$ maka data tidak berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 12. Uji Homogenitas

Levene Statistic	Sig	α	Kesimpulan
0,479	0,491	0,05	Homogen

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh hasil *Sig based on mean* sebesar 0,491 dengan $Sig > 0,05$, maka data berasal dari populasi yang homogen.

Uji Hipotesis

Independent Sample t-Test

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample t-Test*. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan hipotesis adalah tingkat signifikan (α) yaitu 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak H_1 diterima jika nilai signifikan $Sig.(2 tailed) < 0,05$.

Keterlibatan Peserta Didik Aspek Perilaku

Tabel 13. Uji Hipotesis Keterlibatan Peserta Didik Aspek Perilaku

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	1,017	0,317	3,003	70	0,004
Equal variances not assumed			3,003	69,216	0,004

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan *Independent Sample t-Test* diatas menunjukkan $Sig.(2-tailed) 0,004 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku.

Keterlibatan Peserta Didik Aspek Emosional

Tabel 14. Uji Hipotesis Keterlibatan Peserta Didik Aspek Emosional

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	1,036	0,312	5,812	70	0,000
Equal variances not assumed			5,812	68,284	0,000

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Terlihat dari hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan hasil perhitungan $Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek emosional.

Keterlibatan Peserta Didik Aspek Kognitif

Tabel 15. Uji Hipotesis Keterlibatan Peserta Didik Aspek Kognitif

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0,000	0,993	3,825	70	0,000
Equal variances not assumed			3,825	68,973	0,000

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Terlihat dari hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek kognitif.

Keterlibatan Peserta Didik

Tabel 16. Uji Hipotesis Keterlibatan Peserta Didik

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0,479	0,491	4,646	70	0,000
Equal variances not assumed			4,646	69,795	0,000

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Terlihat dari hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_4 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik dari aspek perilaku, aspek emosional, dan aspek kognitif.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan membuktikan bahwa penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan berpengaruh terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku, aspek emosional, dan aspek kognitif. Adanya pengaruh penggunaan video video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik

aspek perilaku, keterlibatan peserta didik aspek emosional, dan keterlibatan peserta didik aspek kognitif dalam penelitian ini menandakan bahwa hipotesis peneliti dapat diterima.

1. Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Aplikasi E-SPT Pada Mata Pelajaran Perpajakan Terhadap Keterlibatan Peserta Didik Aspek Perilaku

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-Test* dengan pengambilan data dari hasil kuesioner kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_1 penelitian ini diterima.

Keterlibatan aspek perilaku menggunakan indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Fredricks, dkk. (2016). Penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT berpengaruh terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku berdasarkan indikator 1) Peserta didik terlibat aktif di dalam kelas; 2) Mematuhi aturan yang berlaku dalam kelas; 3) Penuh perhatian selama proses pembelajaran; 4) Mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru.

Peningkatan keterlibatan peserta didik aspek perilaku juga terlihat dari setiap indikator keterlibatan peserta didik aspek perilaku pada kelompok eksperimen yang menggunakan video tutorial aplikasi e-SPT. Dilihat dari salah satu indikator terlibat aktif di dalam kelas kelompok eksperimen lebih

terlibat aktif dan antusias saat dilakukan tanya jawab. Sejalan dengan Young (2010) peserta didik dengan usaha dan ketekunan tinggi pada umumnya menunjukkan keterlibatan perilaku yang tinggi.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Teng dan Wang (2021) dan Zhoc, dkk (2019). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku.

2. Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Aplikasi E-SPT Pada Mata Pelajaran Perpajakan Terhadap Keterlibatan Peserta Didik Aspek Emosional

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-Test* dengan pengambilan data dari hasil kuesioner dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi eSPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek emosional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H_2 penelitian ini diterima.

Keterlibatan peserta didik aspek emosional menggunakan indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bond dan Bedenlier (2019). Penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT berpengaruh terhadap keterlibatan aspek emosional berdasarkan indikator 1) Rasa memiliki; 2) Hubungan positif guru dan teman sebaya; dan 3) Minat.

Peningkatan keterlibatan peserta didik aspek perilaku juga terlihat dari setiap indikator keterlibatan peserta didik aspek perilaku pada kelompok eksperimen yang menggunakan video tutorial aplikasi e-SPT. Dilihat dari salah satu indikator kelompok eksperimen dengan rasa memiliki yang lebih tinggi ketika bekerja kelompok dalam pengerjaan proyek dibandingkan dengan kelompok kontrol yang acuh. Sejalan Chugh dan Ruhi, (2018) sedang kelebihan video tutorial menjadi media yang berharga untuk mempromosikan keterlibatan peserta didik dan mengembangkan hubungan emosional dan rasa memiliki yang lebih kuat.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Teng dan Wang (2021) dan Kahu (2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran terhadap keterlibatan peserta didik aspek emosional.

3. Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Aplikasi E-SPT Pada Mata Pelajaran Perpajakan Terhadap Keterlibatan Peserta Didik Aspek Kognitif

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-Test* dengan pengambilan data dari hasil kuesioner dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi eSPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)*

0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H3 penelitian ini diterima.

Keterlibatan peserta didik aspek kognitif menggunakan indikator berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Pitterson (2016). Penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT berpengaruh terhadap keterlibatan aspek kognitif berdasarkan indikator 1) Pembelajaran interaktif; 2) Pembelajaran konstruktif; 3) Pembelajaran aktif; 4) Pembelajaran pasif.

Peningkatan keterlibatan peserta didik aspek perilaku juga terlihat dari setiap indikator keterlibatan peserta didik aspek perilaku pada kelompok eksperimen yang menggunakan video tutorial aplikasi e-SPT. Dilihat dari salah satu indikator kelompok eksperimen lebih interaktif dibanding dengan kelompok kontrol dengan memberi penjelasan kepada teman terkait materi yang dipahami. Sejalan dengan Sedaghat, dkk. (2011) keterlibatan kognitif yang dimiliki individu secara langsung mencerminkan kemampuan berpikir dalam membentuk kinerja baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat memprediksi pencapaiannya, dalam hal ini adalah keterlibatan peserta didik yang lebih baik. Tingkat keterlibatan kognitif menunjukkan investasi dalam pembelajaran sehingga membuat peserta didik menguasai pengetahuan dan keterampilan (Lan dan Hew, 2018).

Penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik aspek kognitif. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Teng dan Wang (2021) serta Manoppo

(2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis peneliti diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran terhadap keterlibatan peserta didik aspek kognitif.

4. Pengaruh Penggunaan Video Tutorial Aplikasi E-SPT Pada Mata Pelajaran Perpajakan Terhadap Keterlibatan Peserta Didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample t-Test* dengan pengambilan data dari hasil kuesioner dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi eSPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil 56 perhitungan *Sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka H4 penelitian ini diterima.

Pada aspek perilaku menggunakan indikator teori yang dikemukakan oleh Fredricks, dkk. (2016). Pada aspek emosional menggunakan indikator teori yang dikemukakan oleh Bond dan Bedenier, (2019). Pada aspek kognitif menggunakan indikator teori yang dikemukakan oleh Pitterson (2016).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT berpengaruh terhadap keterlibatan peserta didik menggunakan *student engagement theory*. Prinsip yang mendasari teori keterlibatan peserta didik adalah untuk membuat belajar efektif, peserta didik harus terlibat dalam proses pembelajaran melalui media pembelajaran berbasis teknologi, tugas, dan interaksi

yang bermakna dengan orang lain (Tucker dan Clarke, 2014). Oleh karena itu, teori keterlibatan peserta didik sebagai kerangka kerja konseptual untuk pembelajaran dan pengajaran yang menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi (Pange, dkk. 2010).

Menurut Sari dan Siagian (2013) video tutorial dapat memberikan proses pembelajaran yang lebih menarik karena tampilan video tutorial menyajikan gambar dan suara sehingga proses pembelajaran tidak terkesan membosankan dan peserta didik terlibat dari aspek perilaku, aspek emosional, dan aspek kognitif. Berdasarkan pembahasan di atas, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi guru dalam melakukan variasi media pembelajaran yaitu penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada proses pembelajaran mata pelajaran perpajakan. Pembelajaran yang masih dipakai saat ini adalah pembelajaran sederhana sehingga peserta didik menjadi bosan, maka media belajar menggunakan video tutorial bisa dijadikan kebijakan sekolah dalam menyelesaikan permasalahan tersebut (Sofyan, 2017).

Penelitian ini juga mendukung penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Teng dan Wang (2021), Bond dan Bedenlier (2019), serta Khoiriah, Sujarwo, dan Handayani (2022) yang membahas tentang pemanfaatan media video tutorial yang berpengaruh terhadap keterlibatan peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan video

tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek perilaku. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H1 penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek emosional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H2 penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H3 penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H4 penelitian ini diterima.

Saran yang diberikan adalah guru diharapkan dapat menggunakan video tutorial aplikasi e-SPT sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran perpajakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Peserta didik diharapkan mengikuti dan memperhatikan materi melalui penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT yang diterapkan guru. Hal tersebut

penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek emosional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H2 penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik aspek kognitif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H3 penelitian ini diterima. Terdapat pengaruh penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan terhadap keterlibatan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan hasil perhitungan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka H4 penelitian ini diterima.

Saran yang diberikan adalah guru diharapkan dapat menggunakan video tutorial aplikasi e-SPT sebagai media pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran perpajakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Peserta didik diharapkan mengikuti dan memperhatikan materi melalui penggunaan video tutorial aplikasi e-SPT yang diterapkan guru. Hal tersebut untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik. Sekolah diharapkan dapat memberikan kebijakan berupa arahan kepada guru untuk menggunakan video tutorial aplikasi e-SPT pada mata pelajaran perpajakan. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran lainnya yang lebih bervariasi dalam rangka meningkatkan keterlibatan peserta didik

pada mata pelajaran perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, M. R., & Suparno. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial terhadap Hasil Belajar Teknik Pemesinan Bubut Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Bukittinggi. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, Volume 1, Issue 4.
- Bond, M., & Bedenlier, S. (2019). Facilitating student engagement through educational technology: Towards a conceptual framework. *Journal of Interactive Media in Education*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.5334/jime.528>
- Chugh, R., & Ruhi, U. (2018). *Social media in higher education: A literature review of Facebook. Education and Information Technologies*, 23(2), 605–616. <https://doi.org/10.1007/s10639-017-9621-2>
- Damayanti, A., Susilawati., & Aslamy, A. A. A. (2021). Pelatihan Penyusunan Pelaporan PPh Badan Bagi Umkmkecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. *Abdi Implementasi Pancasila: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). DOI: <https://doi.org/10.35814/abdi.v1i1.2080>
- Fredricks, J. A., Filsecker, M., & Lawson, M. A. (2016). *Student engagement, context and adjustment: Addressing definitional, measurement, and methodological issues. Learning and Instruction*, 43, 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2016.02.002>
- Guo, P. J., Kim, J., & Rubin, R. (2014). In L. Proc (Ed.), *How video production affects student engagement: An empirical study of MOOC videos* (pp. 41–50). New York: ACM Press. S 2014.
- Hendricks, H. (2011). *Mengajar untuk mengubah hidup*. Yogyakarta, Indonesia: Yayasan Gloria.

- Irsyad, M., & Abas, T. (2017). Perancangan Media Video Tutorial Kerajinan Kruistik Untuk Peserta Didik Smp Terbuka Lembang 3. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 4(2), 93–102. <https://doi.org/10.21009/JKKP.042.08>
- Irwandi. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Peningkatan Hasil Belajar Materi Rukun Iman Pada Siswa Kelas I SD Negeri 49 Kota Banda Aceh. *Pionir Jurnal Pendidikan*, 9(1), 25–44. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v7i1.3321>
- Kahu, E. R. (2013). *Framing student engagement in higher education. Studies in Higher Education*, 38(5), 758–773. <https://doi.org/10.1080/03075079.2011.598505>
- Kearsley, G., & Shneiderman, B. (1998). Engagement Theory: A Framework for Technology-Based Teaching and Learning. *Educational Technology*, 38(5), 20–23. <https://www.jstor.org/stable/44428478>
- Khoiriah, M. A., Sujarwo, dan Handayani, P. (2022) Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 6, No. 6 Pages 6360. ISSN: 2549-8959
- Lan, M., & Hew, K. F. (2018). The Validation of the MOOC Learner Engagement and Motivation Scale. In *EdMedia+ Innovate Learning* (pp. 1625–1636). Association for the Advancement of Computing in Education (AACE).
- Manoppo, A. J. (2021). Hasil Uji Kompetensi dan Prestasi Belajar Berdasarkan Keterlibatan Kognitif Mahasiswa Profesi Ners Competency Test Results And Learning Achievement Based On Cognitive Engagement Of Professional Students. *Jurnal Skolastik Keperawatan*. Vol. 7, No. 1
- Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2021). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>
- Pange, J., Lekka, A., & Toki, E. I. (2010). Different learning theories applied to diverse learning subjects A pilot study. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 9, 800–804. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.12.237>
- Peters, H., Zdravkovic. (2019). *Twelve tips for enhancing student engagement. Medical Teacher*, 41(6): 632–637. DOI: <https://doi.org/10.1080/0142159X.2018.1459530>
- Pitterson, N. P., Brown, S., Pascoe, J., & Fisher, K. Q. (2016). *Measuring cognitive engagement through interactive, constructive, active and passive learning activities. In Frontiers in Education Conference (FIE), IEEE* (pp. 1-6).
- Pritandhari, M., & Ratnawuri, T. (2015). Evaluasi Penggunaan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Semester Iv Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(2). <https://doi.org/10.24127/ja.v3i2.329>
- Reeve, J.(2013). How students create motivationally supportive learning environments for themselves: The concept of agentic engagement. *Journal of Educational Psychology*, 105(3): 579–595. DOI: <https://doi.org/10.1037/a0032690>
- Sani, R. A. (2015). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sari, D. M., & Siagian, S. (2013). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pangkas Rambut Lanjutan Berbasis Komputer Program Studi Tata Rias Rambut. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–15.
- Sedaghat, M., Abedin, A., Hejazi, E., & Hasanabadi, H. (2011). *Motivation, cognitive engagement, and academic achievement*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15, 2406-2410.
- Sofyan H. (2017). *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 96-102. <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/sntepnpdas/article/view/849>
- Teng, Y., & Wang, X. (2021). The effect of two educational technology tools on student engagement in Chinese EFL courses. *International Journal Educational Technology High Education* <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00263-0>
- Tucker, E. D., & Clarke, J. E. (2014). Using Twitter for student engagement and skill learning in a hospitality human resources management course consortium. *Journal of Hospitality and Tourism*, 19(1), 1–21.
- Wulandari, S., & Simamora. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II di IHDN Denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8 (1), 1–15.
- Young, M. R. (2010). The art and science of fostering engaged learning. *Academy of Educational Leadership Journal*, 14(S1), 1–18.
- Zhoc, K. C. H., Webster, B. J., King, R. B., et al. (2019). *Higher education student engagement scale (HESES): Development and psychometric evidence*. *Research in Higher Education*, 60, 219–244. <https://doi.org/10.1007/s11162-018-9510-6>